

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.
2. Secara parsial, Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.
3. Secara parsial, Dana Alokasi Umum (DAU) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengalokasian anggaran belanja modal.

V.2 Saran

Beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sbb:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY):
 - a. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi DIY perlu meningkatkan PAD masing-masing daerah, agar ketergantungan pemerintah daerah pada pemerintah pusat dalam hal keuangan (DAU) bisa diminimalkan demi terselenggaranya otonomi daerah yang nyata. Pemerintah daerah sebaiknya melakukan upaya

intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang potensial sesuai dengan potensi yang ada di daerah masing-masing, diantaranya:

1. Meningkatkan sumber-sumber utama PAD dengan cara pemungutan pajak dan retribusi daerah sesuai dengan potensi yang ada, misal dengan penyuluhan kepada masyarakat untuk taat membayar pajak.
 2. Dengan melihat kondisi Provinsi DIY sebagai suatu daerah wisata, daerah-daerah di Provinsi DIY dapat mengadakan berbagai kegiatan promosi wisata sebagai upaya meningkatkan pendapatan asli daerah dari sisi pajak.
- b. Dalam era desentralisasi fiskal diharapkan terjadinya peningkatan pelayanan di berbagai sektor, terutama pada sektor publik. Hal ini dapat terwujud apabila penerimaan pemerintah (PAD, DAU, dan sumber penerimaan lainnya) lebih banyak dialokasikan dalam anggaran belanja modal yang nantinya akan digunakan untuk program-program pelayanan publik. Dilihat dari kondisi periode 2004-2008 alokasi belanja modal Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi DIY masih relatif rendah, maka diharapkan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi DIY dapat lebih meningkatkan alokasi anggaran belanja modal sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik.

V.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini dibatasi pada kabupaten/kota tertentu, yaitu 4 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi DIY. Hal ini menyebabkan kemungkinan besar hasil penelitian hanya berlaku untuk kabupaten/kota yang menjadi sampel penelitian, sehingga belum dapat digeneralisasi untuk seluruh kabupaten/kota di Indonesia.
2. Penelitian hanya mengambil tiga variabel independen sehingga hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan semua variabel yang mempengaruhi belanja modal.
3. Penelitian hanya dilakukan untuk periode selama empat tahun yaitu dari tahun 2004 sampai 2008 karena disebabkan keterbatasan akses perolehan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Anggito., (2005), *Format Anggaran Terpadu Menghilangkan Tumpang Tindih*. Bapekri Depkeu.
- Adi, Priyo Hari., (2005), “Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi pada Kabupaten dan Kota Se Jawa Bali).” *Jurnal Studi Pembangunan KRITIS*. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Arsyad, Lincoln., (2005), *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, BPFE, Yogyakarta.
- Darwanto & Yulia Yustikasari, (2007), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal: Studi Kasus Kabupaten/ Kota di Jawa dan Bali”, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi X*, 26-28 Juli 2007.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, (2009), *Laporan Realisasi APBD*, diakses dari <http://www.djpk.depkeu.go.id> pada tanggal 05 Februari 2011.
- Halim, Abdul., (2004), *Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- Hari, Priyo Adi., (2006), “Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Pembangunan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD): Studi Kasus Kabupaten/ Kota se Jawa Bali”, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus 2006
- Hartono, Jogiyanto., (2007), *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Keefer, Philip and Khemani, Democracy, Public Expenditures, and the Poor., (2003), *World Bank Policy Research Working Paper 3164*.
- Key, V.O., (1940). *The lack of budgetary theory*. *American Political Science Review* 34 (Desember) dalam Shafritz, Jay M. & Albert C. Hyde. 1997. *Classic of Public Administration*. Fourth Edition. Forth Worth: Harcourt Brace College Publisher.
- Kuncoro. 2007. *Fenomena Flypaper Effect pada Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*. Jurnal Kritis: Universitas Negeri Jakarta.

- Prakosa, Kesit Bambang., (2004), “Analisa Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empirik di Provinsi Jawa Tengah dan DIY”, *JAAI Vol. 8 No. 2*, 101-118.
- Priyatno, Duwi.,(2010), *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*.
- Rubin, Irene S., (1993). *The Politics of Public Budgeting: getting and Spending, Borrowing and Balancing*. Second edition. Chatam, NJ: Chatham House Publishers, Inc.
- Saragih, Juli Panglima., (2003), *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sidik, Machfud., (2002), *Perimbangan Keuangan Pusat Dan Daerah Sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal (Antara Teori dan Aplikasinya di Indonesia)*. Yogyakarta.
- Sidik, Machfud., (2004), *Bunga Rampai Desentralisasi Fiskal*, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Jakarta.
- Susilo, Sri., dkk.,(2010), *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Syaiful., (2006). *Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan*.
- Umar, Husein., (2003). *Metode Riset Akuntansi Terapan*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Tarigan, Robinson., (2006). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- BPS, APBD Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2004 sampai dengan 2008.
- BPS, APBD Kabupaten Gunung Kidul Tahun Anggaran 2004 sampai dengan 2008.

BPS, APBD Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2004 sampai dengan 2008.

BPS, APBD Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2004 sampai dengan 2008.

BPS, APBD Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2004 sampai dengan 2008.

BPS, Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2004-2008.

BPS, Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Gunung Kidul Tahun Anggaran 2004-2008.

BPS, Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kulon Progo Tahun Anggaran 2004-2008.

BPS, Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2004-2008.

BPS, Produk Domesti Regional Bruto (PDRB) Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2004-2008.

-----, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*

-----, *Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*

-----, *Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan antara Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1
Tabel PDRB atas dasar harga konstan 2000 Kabupaten/Kota
di Provinsi DIY periode 2004-2008

Tahun	PDRB atas dasar harga konstan 2000 Kabupaten/Kota di Provinsi DIY (dalam ribuan rupiah)				
	Kota Yogyakarta	Kabupaten Bantul	Kabupaten Kulon Progo	Kabupaten Gunung Kidul	Kabupaten Sleman
2004	4,195,392	3,080,312	1,398,744	2,613,238	4,837,376
2005	4,397,849	3,234,173	1,465,477	2,726,389	5,080,564
2006	4,572,504	3,299,646	1,524,848	2,830,583	5,309,059
2007	4,776,401	3,448,949	1,587,630	2,941,288	5,553,580
2008	5,021,149	3,618,060	1,662,370	3,070,298	5,838,246
rata-rata	4,592,659	3,336,228	1,527,814	2,836,359	5,323,765

Sumber: BPS Provinsi DIY

Tabel 2
Tabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota
di Provinsi DIY periode 2004-2008

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Provinsi DIY (dalam ribuan rupiah)				
	Kota Yogyakarta	Kabupaten Bantul	Kabupaten Kulon Progo	Kabupaten Gunung Kidul	Kabupaten Sleman
2004	79,911,419	30,777,820	19,834,963	19,715,648	70,499,051
2005	89,196,417	37,683,848	24,332,483	24,187,456	77,904,743
2006	96,419,456	44,005,311	35,203,275	29,801,036	90,710,095
2007	114,098,351	57,229,727	38,882,765	28,878,356*	120,656,549
2008	132,431,572	69,800,762	42,286,238	32,907,615	140,631,359
rata-rata	102,411,443	47,899,494	32,107,945	27,098,022	100,080,359

Sumber: BPS Provinsi DIY

Tabel 3
Tabel Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota
di Provinsi DIY periode 2004-2008

Tahun	Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten/Kota di Provinsi DIY (dalam ribuan rupiah)				
	Kota Yogyakarta	Kabupaten Bantul	Kabupaten Kulon Progo	Kabupaten Gunung Kidul	Kabupaten Sleman
2004	197,787,000	292,700,000	215,470,000	255,642,000	307,331,000
2005	201,231,000	308,106,000	231,438,000	268,325,000	318,139,000
2006	316,832,000	470,847,000	344,035,000	432,868,000	485,397,000
2007	365,042,000	524,293,000	378,145,130	459,851,000	543,065,000
2008	411,257,232	583,169,351	403,656,783	504,395,748	592,594,528
rata-rata	298,429,846	435,823,070	314,548,983	384,216,350	449,305,306

Sumber: BPS Provinsi DIY

Tabel 4
Tabel Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi DIY

Tahun	Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi DIY (dalam ribuan rupiah)				
	Kota Yogyakarta	Kabupaten Bantul	Kabupaten Kulon Progo	Kabupaten Gunung Kidul	Kabupaten Sleman
2004	60,704,581	40,024,691	26,120,358	41,573,113	78,329,861
2005	70,187,648	34,173,514*	12,963,815*	30,775,685*	73,597,573*
2006	79,402,057	65,602,777	74,710,548	115,104,848	80,422,573
2007	89,982,396	105,464,206	93,726,854	117,569,164	109,560,194
2008	107,286,062	302,760,367	91,696,829*	137,776,338	98,394,135*
rata-rata	81,512,549	109,605,111	59,843,681	88,559,830	88,060,867

Sumber: BPS Provinsi DIY

Catatan:

* menunjukkan penurunan jumlah nominal dari tahun sebelumnya.

Lampiran 2

Tabel Rekap Data Kabupaten dan Kota di Provinsi DIY periode 2004-2008

REKAP DATA KABUPATEN DAN KOTA di Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) periode 2004-2008 (dalam ribuan rupiah)						
Sampel	Tahun	Daerah	PDRB dasar harga konstan 2000	PAD	DAU	Belanja Modal
1	2004	Yogyakarta	4,195,392	79,911,419	197,787,000 ^a	60,704,581
2		Bantul	3,080,312	30,777,820	292,700,000	40,024,691
3		Kulon Progo	1,398,744 ^a	19,834,963	215,470,000	26,120,358
4		Gunung Kidul	2,613,238	19,715,648 ^a	255,642,000	41,573,113
5		Sleman	4,837,376	70,499,051	307,331,000	78,329,861
6	2005	Yogyakarta	4,397,849	89,196,417	201,231,000	70,187,648
7		Bantul	3,234,173	37,683,848	308,106,000	34,173,514
8		Kulon Progo	1,465,477	24,332,483	231,438,000	12,963,815 ^a
9		Gunung Kidul	2,726,389	24,187,456	268,325,000	30,775,685
10		Sleman	5,080,564	77,904,743	318,139,000	73,597,573
11	2006	Yogyakarta	4,572,504	96,419,456	316,832,000	79,402,057
12		Bantul	3,299,646	44,005,311	470,847,000	65,602,777
13		Kulon Progo	1,524,848	35,203,275	344,035,000	74,710,548
14		Gunung Kidul	2,830,583	29,801,036	432,868,000	115,104,848
15		Sleman	5,309,059	90,710,095	485,397,000	80,422,573
16	2007	Yogyakarta	4,776,401	114,098,351	365,042,000	89,982,396
17		Bantul	3,448,949	57,229,727	524,293,000	105,464,206
18		Kulon Progo	1,587,630	38,882,765	378,145,130	93,726,854
19		Gunung Kidul	2,941,288	28,878,356	459,851,000	117,569,164
20		Sleman	5,553,580	120,656,549	543,065,000	109,560,194
21	2008	Yogyakarta	5,021,149	132,431,572	411,257,232	107,286,062
22		Bantul	3,618,060	69,800,762	583,169,351	302,760,367 ^b
23		Kulon Progo	1,662,370	42,286,238	403,656,783	91,696,829
24		Gunung Kidul	3,070,298	32,907,615	504,395,748	137,776,338
25		Sleman	5,838,246 ^b	140,631,359 ^b	592,594,528 ^b	98,394,135

Sumber: BPS Provinsi DIY

Catatan:

^a : menunjukkan nominal terendah

^b : menunjukkan nominal tertinggi

Lampiran 3

**Tabel Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta Persentasenya
terhadap Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
di Provinsi DIY periode 2004-2008**

Pemerintah Daerah (tahun 2004)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (dalam juta rupiah)	Persentase PAD thd Pendapatan	Persentase PAD terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	296,569.12	311,299.87	19,834.96	6.69	6.37
Kab. Bantul	398,879.89	396,426.76	30,777.82	7.72	7.76
Kab. Gunung Kidul	340,447.50	347,112.28	19,715.65	5.79	5.68
Kab. Sleman	491,568.20	488,077.55	70,499.50	14.34	14.44
Kota Yogyakarta	369,469.88	370,340.58	79,911.42	21.63	21.58

Pemerintah Daerah (tahun 2005)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (dalam juta rupiah)	Persentase PAD thd Pendapatan	Persentase PAD terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	307,791.00	286,529.39	24,332.48	7.91	8.49
Kab. Bantul	442,291.64	417,798.07	37,683.84	8.52	9.02
Kab. Gunung Kidul	351,298.02	352,144.43	24,187.45	6.89	6.87
Kab. Sleman	520,548.87	508,279.54	77,904.74	14.97	15.33
Kota Yogyakarta	391,886.90	399,244.60	89,196.41	22.76	22.34

Pemerintah Daerah (tahun 2006)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (dalam juta rupiah)	Persentase PAD thd Pendapatan	Persentase PAD terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	448,371.80	458,909.86	35,203.28	7.85	7.67
Kab. Bantul	599,619.65	545,132.14	44,005.31	7.34	8.07
Kab. Gunung Kidul	527,352.23	503,624.61	29,801.04	5.65	5.92
Kab. Sleman	702,929.58	609,765.41	90,710.10	12.90	14.88
Kota Yogyakarta	519,022.24	496,768.98	96,419.46	18.58	19.41

Pemerintah Daerah (tahun 2007)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (dalam juta rupiah)	Persentase PAD thd Pendapatan	Persentase PAD terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	522,937.81	492,840.11	38,882.76	7.44	7.89
Kab. Bantul	727,836.91	676,835.48	57,229.73	7.86	8.46
Kab. Gunung Kidul	602,645.62	575,683.75	28,878.36	4.79	5.02
Kab. Sleman	825,004.19	752,113.98	120,656.55	14.73	16.04
Kota Yogyakarta	615,648.85	569,120.37	114,098.35	18.53	20.05

Pemerintah Daerah (tahun 2008)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) (dalam juta rupiah)	Persentase PAD thd Pendapatan	Persentase PAD terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	581,934.16	598,059.93	42,286.24	7.27	7.07
Kab. Bantul	1,023,590.21	1,045,423.30	69,800.76	6.82	6.68
Kab. Gunung Kidul	688,258.86	717,302.23	32,907.62	4.78	4.59
Kab. Sleman	946,476.03	906,618.99	140,631.36	14.86	15.51
Kota Yogyakarta	720,252.93	698,566.66	132,431.57	18.39	18.96

Sumber: BPS Provinsi DIY (data diolah menggunakan MS.Excel)

Lampiran 4

Tabel Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU), serta Persentasenya terhadap Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah di Provinsi DIY periode 2004-2008

Pemerintah Daerah (tahun 2004)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) (dalam juta rupiah)	Persentase DAU thd Pendapatan	Persentase DAU terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	296,569.12	311,299.87	215,470.00	72.65	69.22
Kab. Bantul	398,879.89	396,426.76	292,700.00	73.38	73.83
Kab. Gunung Kidul	340,447.50	347,112.28	255,642.00	75.09	73.65
Kab. Sleman	491,568.20	488,077.55	307,331.00	62.52	62.97
Kota Yogyakarta	369,469.88	370,340.58	197,787.00	53.53	53.41

Pemerintah Daerah (tahun 2005)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) (dalam juta rupiah)	Persentase DAU thd Pendapatan	Persentase DAU terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	307,791.00	286,529.39	344,035.00	76.73	74.97
Kab. Bantul	442,291.64	417,798.07	470,847.00	78.52	86.37
Kab. Gunung Kidul	351,298.02	352,144.43	432,868.00	82.08	85.95
Kab. Sleman	520,548.87	508,279.54	485,397.00	69.05	79.60
Kota Yogyakarta	391,886.90	399,244.60	316,832.00	61.04	63.78

Pemerintah Daerah (tahun 2006)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) (dalam juta rupiah)	Persentase DAU thd Pendapatan	Persentase DAU terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	448,371.80	458,909.86	231,438.00	75.19	80.77
Kab. Bantul	599,619.65	545,132.14	308,106.00	69.66	73.75
Kab. Gunung Kidul	527,352.23	503,624.61	268,325.00	76.38	76.20
Kab. Sleman	702,929.58	609,765.41	318,139.00	61.12	62.59
Kota Yogyakarta	519,022.24	496,768.98	201,231.00	51.35	50.40

Pemerintah Daerah (tahun 2007)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) (dalam juta rupiah)	Persentase DAU thd Pendapatan	Persentase DAU terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	522,937.81	492,840.11	378,145.13	72.31	76.73
Kab. Bantul	727,836.91	676,835.48	524,293.00	72.03	77.46
Kab. Gunung Kidul	602,645.62	575,683.75	459,851.00	76.31	79.88
Kab. Sleman	825,004.19	752,113.98	543,065.00	65.83	72.21
Kota Yogyakarta	615,648.85	569,120.37	365,042.00	59.29	64.14

Pemerintah Daerah (tahun 2008)	Realisasi Pendapatan (dalam juta rupiah)	Realisasi Belanja (dalam juta rupiah)	Realisasi Dana Alokasi Umum (DAU) (dalam juta rupiah)	Persentase DAU thd Pendapatan	Persentase DAU terhadap Belanja
Kab. Kulon Progo	581,934.16	598,059.93	403,656.78	69.36	67.49
Kab. Bantul	1,023,590.21	1,045,423.30	583,169.35	56.97	55.78
Kab. Gunung Kidul	688,258.86	717,302.23	504,395.75	73.29	70.32
Kab. Sleman	946,476.03	906,618.99	592,594.53	62.61	65.36
Kota Yogyakarta	720,252.93	698,566.66	411,257.23	57.10	58.57

Sumber: BPS Provinsi DIY (data diolah menggunakan MS.Excel)

Lampiran 5

Tabel Jumlah dan Persentase Belanja Modal terhadap Belanja Daerah di Provinsi DIY periode 2004-2008

Pemerintah Daerah (tahun 2004)	Realisasi dan Persentase	Total Belanja Daerah	Belanja Modal
Kab. Kulon Progo	Realisasi (juta rupiah)	311,299.87	26,120.36
	% thd Belanja	100.00	8.39
Kab. Bantul	Realisasi (juta rupiah)	396,426.76	40,024.69
	% thd Belanja	100.00	10.10
Kab. Gunung Kidul	Realisasi (juta rupiah)	347,112.28	41,573.11
	% thd Belanja	100.00	11.98
Kab. Sleman	Realisasi (juta rupiah)	488,077.55	78,329.86
	% thd Belanja	100.00	16.05
Kota Yogyakarta	Realisasi (juta rupiah)	370,340.58	60,704.58
	% thd Belanja	100.00	16.39

Pemerintah Daerah (tahun 2005)	Realisasi dan Persentase	Total Belanja Daerah	Belanja Modal
Kab. Kulon Progo	Realisasi (juta rupiah)	286,529.40	12,963.82
	% thd Belanja	100.00	4.52
Kab. Bantul	Realisasi (juta rupiah)	417,798.10	34,173.51
	% thd Belanja	100.00	8.18
Kab. Gunung Kidul	Realisasi (juta rupiah)	352,144.40	30,775.69
	% thd Belanja	100.00	8.74
Kab. Sleman	Realisasi (juta rupiah)	508,279.50	73,597.57
	% thd Belanja	100.00	14.48
Kota Yogyakarta	Realisasi (juta rupiah)	399,244.60	70,187.65
	% thd Belanja	100.00	17.58

Pemerintah Daerah (tahun 2006)	Realisasi dan Persentase	Total Belanja Daerah	Belanja Modal
Kab. Kulon Progo	Realisasi (juta rupiah)	458,909.90	74,710.55
	% thd Belanja	100.00	16.28
Kab. Bantul	Realisasi (juta rupiah)	545,132.10	65,602.78
	% thd Belanja	100.00	12.03
Kab. Gunung Kidul	Realisasi (juta rupiah)	503,624.60	115,104.85
	% thd Belanja	100.00	22.86
Kab. Sleman	Realisasi (juta rupiah)	609,765.40	80,422.57
	% thd Belanja	100.00	13.19
Kota Yogyakarta	Realisasi (juta rupiah)	496,769.00	79,402.06
	% thd Belanja	100.00	15.98

Pemerintah Daerah (tahun 2007)	Realisasi dan Persentase	Total Belanja Daerah	Belanja Modal
Kab. Kulon Progo	Realisasi (juta rupiah)	492,840.11	93,726.85
	% thd Belanja	100.00	19.02
Kab. Bantul	Realisasi (juta rupiah)	676,835.48	105,464.21
	% thd Belanja	100.00	15.58
Kab. Gunung Kidul	Realisasi (juta rupiah)	575,683.75	117,569.16
	% thd Belanja	100.00	20.42
Kab. Sleman	Realisasi (juta rupiah)	752,113.98	109,560.19
	% thd Belanja	100.00	14.57
Kota Yogyakarta	Realisasi (juta rupiah)	569,120.37	89,982.40
	% thd Belanja	100.00	15.81

Pemerintah Daerah (tahun 2008)	Realisasi dan Persentase	Total Belanja Daerah	Belanja Modal
Kab. Kulon Progo	Realisasi (juta rupiah)	598,059.03	91,696.83
	% thd Belanja	100.00	15.33
Kab. Bantul	Realisasi (juta rupiah)	1,045,423.30	302,760.37
	% thd Belanja	100.00	28.96
Kab. Gunung Kidul	Realisasi (juta rupiah)	717,302.23	137,776.34
	% thd Belanja	100.00	19.21
Kab. Sleman	Realisasi (juta rupiah)	906,618.99	98,394.14
	% thd Belanja	100.00	10.85
Kota Yogyakarta	Realisasi (juta rupiah)	698,566.66	107,286.06
	% thd Belanja	100.00	15.36

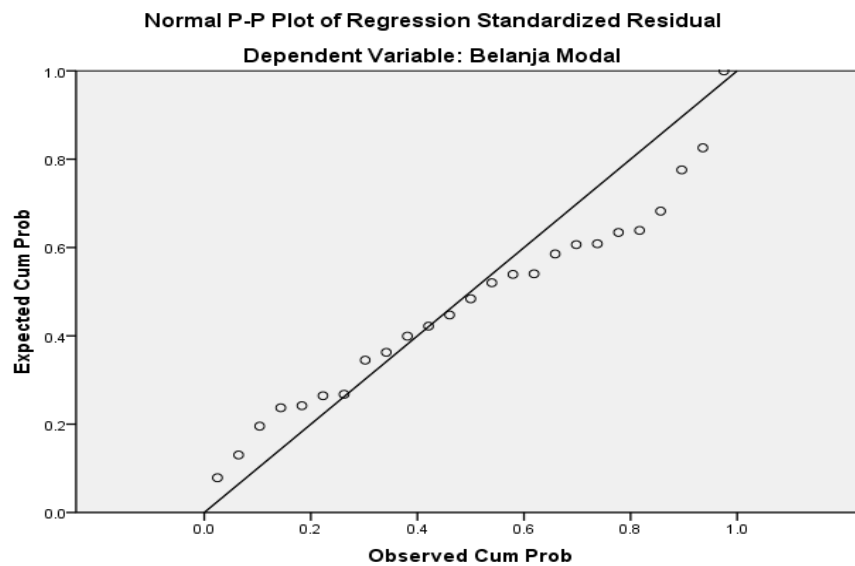
Sumber: BPS Provinsi DIY (data diolah menggunakan MS.Excel)

Lampiran 6

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

a. analisis grafik



Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

b. Analisis statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Belanja Modal	PDRB	PAD	DAU
N		25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85516407.48	3523365.00	61919452.60	3.76E8
	Std. Deviation	5.538E7	1380466.561	3.747E7	1.205E8
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.111	.204	.126
	Positive	.201	.111	.204	.126
	Negative	-.102	-.098	-.130	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		1.007	.556	1.018	.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.263	.917	.251	.824

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

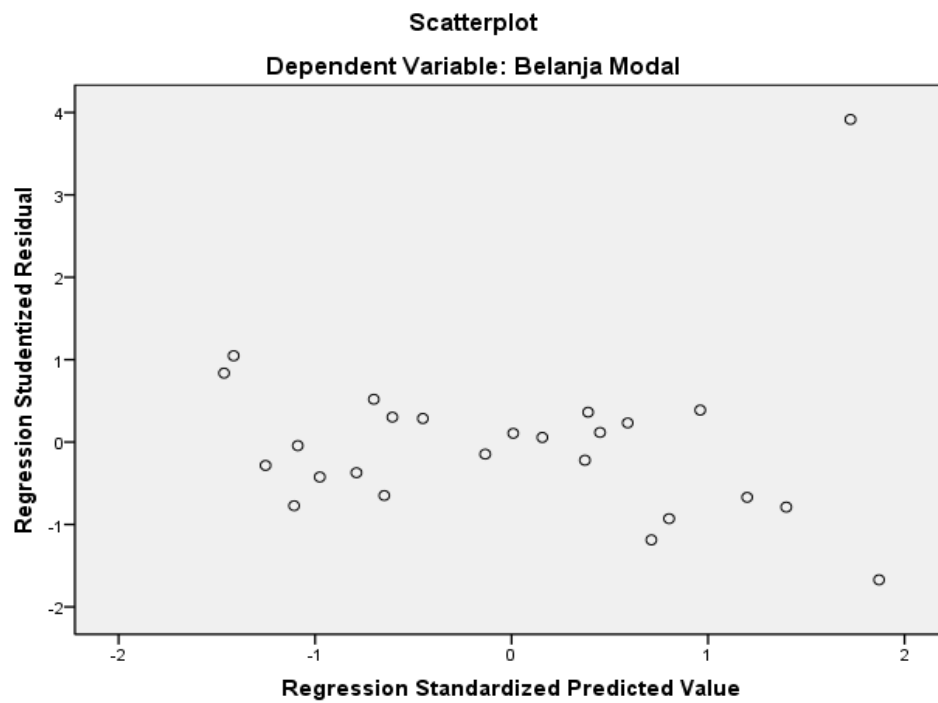
2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.839E7	3.402E7		-.835	.413		
	PDRB	-5.271	12.772	-.131	-.413	.684	.239	4.184
	PAD	.203	.474	.137	.428	.673	.236	4.238
	DAU	.319	.076	.693	4.179	.000	.880	1.137

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.491	.419	42227440.014	2.015

a. Predictors: (Constant), DAU, PDRB, PAD

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

Lampiran 7

Hasil Uji Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DAU, PDRB, PAD ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701 ^a	.491	.419	42227440.014

a. Predictors: (Constant), DAU, PDRB, PAD

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.617E16	3	1.206E16	6.761	.002 ^a
Residual	3.745E16	21	1.783E15		
Total	7.362E16	24			

a. Predictors: (Constant), DAU, PDRB, PAD

b. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-28392014.828	34015302.594		-.835	.413
	PDRB	-5.271	12.772	-.131	-.413	.684
	PAD	.203	.474	.137	.428	.673
	DAU	.319	.076	.693	4.179	.000

a. Dependent Variable: Belanja Modal

Sumber: data diolah menggunakan SPSS, 2011